



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | iii |
| SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA | v |
| SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS | |
| Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar | 1 |
| ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting..... | 13 |
| DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto..... | 25 |
| DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha..... | 33 |
| PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej..... | 41 |
| PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy | 53 |
| MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana..... | 66 |
| RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana | 78 |
| ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin | 88 |
| MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra | 96 |

| | |
|--|-----|
| KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim..... | 108 |
| PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda | 118 |
| SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti | 128 |
| KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina..... | 137 |
| INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti | 146 |
| PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda | 155 |
| ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti | 163 |
| ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana..... | 170 |
| MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha..... | 182 |
| NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda | 194 |
| KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari | 206 |

| | |
|--|-----|
| SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro..... | 218 |
| SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy..... | 229 |
| MENDULANG "EMAS" PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari..... | 240 |
| PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno..... | 250 |
| MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting..... | 261 |
| KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina..... | 270 |
| PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang..... | 281 |
| KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej..... | 292 |
| MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda..... | 300 |
| PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisya Apriliana, Seriwati Ginting..... | 312 |
| MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim..... | 322 |

RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN

Daffa Rizqia Putra¹, Cindrawaty Lesmana²
1952133@eco.maranatha.edu¹, cindra@eng.maranatha.edu²

PENDAHULUAN

Slamet Taslim adalah tokoh *entrepreneur* yang mendirikan perusahaan PT Unicorn Tosan Perkasa yang bergerak di bidang kontraktor mekanikal dan elektrik. Perusahaan ini resmi berdiri sejak Juli 1993 yang telah dirintis mendekati beliau lulus kuliah pada 1991. Saat kuliah beliau aktif di organisasi kampus dan bersama teman kuliahnya sudah membuka usaha *video shooting* pada tahun 1987. Jiwa wirausaha sudah tumbuh sejak beliau di bangku kuliah, karena usaha-usaha yang telah dikembangkannya. Beliau menyesal karena tidak pernah mencoba untuk bekerja dengan orang lain, karena bekerja dengan orang lain dapat menambah pengalaman. Ada usaha-usaha bidang lain bersama rekan-rekannya yang pernah dijalankan dan tidak berlangsung lama. Arena Ice, yaitu ice skating yang dulu ada di Istana Plaza Bandung salah satu yang dibangun beliau (Jan 2002-Feb 2009).



Gambar 1 Foto di atas saat ulang tahun pak Slamet pada tanggal 17 November 2021

Sumber: dokumentasi pribadi Ir. Slamet Taslim



Gambar 2 Foto ini diambil ketika keluarga Bpk Slamet sedang berwisata

Sumber: dokumentasi pribadi Ir. Slamet Taslim

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bahasa Indonesia, istilah Entrepreneurship diartikan kewirausahaan yang memiliki pengertian sedikit berbeda oleh para ahli. Meskipun demikian, masing-masing pendapat memiliki inti dari *entrepreneurship*, yaitu tentang kreativitas atau inovasi. Secara umum pengertian *Entrepreneurship* (Kewirausahaan) adalah proses kegiatan kreativitas dan inovasi menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber-sumber yang ada untuk menghasilkan nilai tambah bagi diri sendiri dan orang lain serta memenangkan persaingan.

Istilah Entrepreneurship diadopsi dari Bahasa Perancis, *entreprenre*, yang berarti melakukan (*to undertake*), memulai atau berusaha melakukan tindakan mengorganisir dan mengatur.

Menurut Bula (2012) istilah Entrepreneurship mulai diperkenalkan dalam tulisan Richard Cantillon yang berjudul *Essai Sur la Nature du Commerce en General* tahun 1755 (Cantillon, 1975).

Dalam literatur-literatur kewirausahaan diartikan berbedabeda oleh para ahli. Berikut beberapa pengertian entrepreneurship (kewirausahaan).

1. Danang Sunyoto dalam Kewirausahaan Untuk Kesehatan (2013) memiliki pandangan tentang entrepreneurship yaitu suatu sikap untuk menciptakan sesuatu yang baru serta bernilai bagi diri sendiri dan orang lain. Entrepreneurship tidak hanya tentang mencari keuntungan pribadi, namun juga harus mempunyai nilai sosial.
2. Abu Marlo pada buku Entrepreneurship Hukum Langit (2013) menjelaskan bahwa entrepreneurship adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap peluang dan memanfaatkan peluang tersebut untuk melakukan perubahan dari sistem yang ada. Dalam dunia entrepreneurship, peluang adalah kesempatan untuk mewujudkan atau melaksanakan suatu usaha dengan tetap memperhitungkan resiko yang dihadapi.
3. Sudrajat (2011) mendefinisikan kewirausahaan sebagai suatu sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sikap tersebut dapat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental yang selalu kreatif, aktif, berkarya, berdaya, dan bersahaja serta berusaha meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.

Berdasarkan definisi dari beberapa pendapat di atas, maka dapat diperoleh secara rinci unsur-unsur utama yang ada dalam entrepreneurship, yaitu: penerapan kreativitas dan inovasi, pemanfaatan peluang, membuat perubahan, dan memberikan nilai tambah bagi diri sendiri dan orang lain.

Karakter wirausaha yang kuat dapat menguatkan kebertahanan seorang wirausaha. Seorang wirausahawan mempunyai ciri-ciri dan karakteristik yang khas dan berbeda dengan mental karyawan. Dalam hal ini menurut Geoffrey, G. Meredith (2000) menyatakan

pendapatnya tentang karakteristik dan watak wirausaha seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Wirausaha

| Karakteristik | Watak/sikap |
|------------------------------------|---|
| pemimpin | Mengayomi, membimbing, bertanggung jawab, dan dapat memberikan contoh yang baik |
| Menyukai tantangan | Pemberani, intuitif, ingin maju |
| Optimis dan percaya diri | Kemandirian, kemantapan hati, keyakinan, teguh dalam pendirian |
| kebaharuan | Kreatif, dan inovatif |
| Berorientasi pada proses dan hasil | Orientasi pada target, pekerja keras, pantang menyerah, tanggung jawab |
| Berorientasi pada masa depan | Pandangan kedepan, jujur dan visioner |

Sumber: Geoffrey G.Meredith (2000)

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara. Metode wawancara dilakukan untuk penelitian eksploratif, deskriptif maupun eksplanatif. Berikut adalah langkah langkah metode wawancara, menyusun *interview guide*, menentukan tokoh yang akan diwawancara (tempat dan waktu), menjelaskan maksud wawancara, lanjutkan wawancara, catat dan rekam jawaban, analisis data, dan tulis laporan untuk menyajikan temuan.

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah metode wawancara terstruktur. Iskandar (2013) mendeskripsikan wawancara terstruktur adalah seorang pewawancara yang telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai. Afifuddin dan Saebani (2009) menjelaskan bahwa ada tiga hal yang menjadi kekuatan metode wawancara:

1. Mampu mendeteksi kadar pengertian subjek terhadap pertanyaan yang diajukan. Jika responden tidak mengerti, dapat melakukan antisipasi dengan memberikan penjelasan.
2. Fleksibel, pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan tiap-tiap individu.
3. Menjadi satu-satunya hal yang dapat dilakukan ketika teknik lain tidak dapat dilakukan.

HASIL PEMBAHASAN

Relasi Penting untuk Masa Depan

Saya akan mengangkat biografi seorang tokoh *entrepreneur* yang bernama Slamet Taslim yang lahir pada tanggal 17 November 1966 di Temanggung. Beliau pernah menempuh pendidikan di Universitas Kristen Maranatha jurusan Teknik elektro pada tahun 1985, beliau lulus pada tahun 1991. Saat berkuliah beliau aktif di kepengurusan Himpunan Mahasiswa, dan Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu Unit Kegiatan Workshop Elektro, dan Unit Kegiatan Kerohanian. Berjalan 2 tahun kuliah bersama teman kuliahnya beliau sudah membuka jasa *video shooting* pada tahun 1987. Mendekati selesai kuliah beliau mulai merintis usaha kontraktor dan resmi berbadan hukum pada tahun 1993 dengan nama PT UNICORN TOSAN PERKASA.

Sejak lahir beliau adalah seorang yang pemalu dan minder tetapi semua itu berubah saat kelas 6 SD, beliau menjadi memiliki pemikiran yang terbuka. Bidang yang beliau tekuni adalah bidang konstruksi lebih tepatnya kontraktor mekanikal dan elektrik, seperti pemasangan instalasi listrik, instalasi telepon, instalasi fire alarm, instalasi AC, pemadam kebakaran dan lain sebagainya baik di dalam bangunan maupun di luar bangunan. Pekerjaan yang beliau jalani harus beriringan dengan bagian sipil, karena semua harus terstruktur dengan baik, apabila pekerjaan kontraktor sipil lebih lambat atau lebih cepat dari jadwal yang disepakati maka akan berdampak, pada pekerjaan juga.

Saat ini beliau sedang menangani beberapa proyek antara lain yang berlokasi di 3 tempat yaitu: *The Park Mall* Kendari, Apartemen 31 *Sudirman Suites Makassar* dan *The Park Mall* Semarang. Di samping itu beliau juga membangun perusahaan trading, membuat panel listrik, distributor/dealer resmi beberapa produk mekanikal-elektrikal. Saat ini beliau memiliki 120 karyawan tetap, dan mempekerjakan tukang tukang yang jumlahnya bisa mencapai ratusan atau ribuan tergantung dari jumlah dan besar proyek yang dikerjakan.

Beliau ingin mengembangkan usaha kontraktor diluar lebih luas dari bidang yang sekarang dijalankan dan ingin membangun usaha lain yang tidak sekompleks kontraktor baik dari jumlah sdm, dana dll. Menurut beliau hal yang terpakai dari semasa kuliah sampai sekarang adalah hubungan atau relasi karena itu memberi dampak yang baik, dari orang yang kita tidak kenal pada awalnya juga bisa membawa dampak yang baik.

Beliau bersyukur sering mengalami hambatan karena bisa membuat kita berpikir lebih keras dan makin bersemangat. Mendapat tantangan itu bagus karena bisa membuat pikiran kita dituntut untuk berpikir lebih keras. Ada 2 kemungkinan untuk melewati hambatan seperti itu yaitu kalau kita ada hambatan atau masalah, menjadi tenggelam bersama masalahnya atau kita bisa melewati hambatannya, yang jelas tidak bisa dihindari. Caranya adalah merenung terlebih dahulu, ngobrol ngobrol selesaikan dengan berdiskusi bersama orang orang kantor, atau bisa menekan pihak pihak yang bersangkutan.

Beliau belum merasa sukses, karena tidak ada habisnya, sukses itu relatif, di atas langit masih ada langit. Mempertahankan kesuksesan itu lebih sulit daripada membangun. Semangat beliau untuk terus berkembang adalah keluarga dan pengharapan yang membuat beliau selalu bersemangat. Visi beliau adalah memberi dampak positif untuk banyak orang, antara lain dengan memberi masukan, konsultasi, berbisnis, karena berbisnis juga memberi dampak positif ke banyak orang.

Menurut beliau *entrepreneur* itu memiliki jiwa yang ingin membangun atau mengembangkan usaha sendiri, alangkah baiknya jika sebelum kita terjun ke dunia *entrepreneur* kita memiliki pengalaman bekerja dengan orang lain. Yang melatar belakangi beliau menjadi seorang *entrepreneur* adalah berangkat dari jiwa kewirausahaan yang dimiliki beliau akhirnya beliau bisa menjadi seorang *entrepreneur* karena beliau memiliki kemampuan berkomunikasi, mampu bekerja sama dan dapat dipercaya oleh orang lain.

Beliau dahulu kuliah pada jurusan elektro arus lemah dan memiliki hobi listrik arus kuat. Meskipun tidak diterima kuliah di arus kuat, kuliah di arus lemah justru melengkapi bidang arus kuat yang dipelajari secara otodidak yang sangat berguna saat terjun di bidang mekanikal elektrikal tersebut. Dan nilai kontrak justru kebanyakan lebih besar arus kuat.

Beliau juga adalah seorang sociopreneur dengan membantu orang sekitar yang membutuhkan beliau untuk membantu tentang materi, preferensi, dan hal lain. Menjadi motto beliau yang mendasar untuk selalu berusaha membantu orang yang membutuhkan. Sejak SMP beliau sudah sering membantu orang lain tetapi tidak harus lewat materi, karena membantu orang itu tidak selalu tentang materi.

Beliau memberikan beberapa masukan untuk para calon wirausaha yaitu menjadi seorang *entrepreneur* itu harus dapat dipercaya, apabila seseorang tidak dapat dipercaya untuk mengelola kekayaan orang lain, maka dia tidak mampu mengelola keuangan sendiri. Bangun kepercayaan jangan sampai kepercayaan itu cacat. Apabila orang melakukan kesalahan dalam pekerjaan dapat saja minta maaf. Akan tetapi, apabila melakukan kesalahan dalam hal kepercayaan itu sulit, misalnya sudah salah tapi tidak bertanggung jawab, atau bahkan sampai menipu sudah tentu tidak akan berhasil menjadi *entrepreneur*. Usaha dinilai bukan dari besarnya modal tapi dari besarnya kepercayaan.

Modal utamanya adalah integritas bukan uang, uang akan dapat didatangkan berikutnya atau dapat saja datang sendiri. Karakter juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan seorang *entrepreneur* apabila karakternya tidak baik maka tidak akan berhasil. Karakter itu menampilkan perilaku, respons, tindakan, keputusan yang akan berdampak kepada orang lain. Hanya yang berkarakter baik saja yang akan berhasil.

Bagi yang hendak memulai usahanya ingat untuk berani mengambil resiko yang sudah diperhitungkan sebelumnya. Butuh penasehat atau mentor yang banyak agar dapat terhindar dari resiko yang tidak terpikirkan sebelumnya. Tidak lupa, beliau juga memberikan pesan untuk mahasiswa, untuk mengerjakan sesuatu jangan banyak pamrih, jangan banyak hitung-hitungan dengan orang lain karena nanti orang lain akan berhitung juga dengan anda. Semakin seseorang banyak memberi maka semakin banyak orang tersebut akan menerima. Banyak menanam maka akan lebih banyak hasil yang akan didapatkan. Kalau seseorang mendapat pekerjaan yang sulit atau di luar job descriptionnya, jangan berkeluh kesah, tetapi seharusnya disyukuri dan berterima kasih, karena mendapat tantangan dan kesempatan baru yang mungkin saja menjadi *milestone* dalam kehidupan. Setiap kesulitan adalah jalan untuk melompat lebih tinggi, tetapi orang terkadang sering tidak sadar dengan batu loncatan tersebut. Jangan melihat apa yang terlihat oleh mata saja, lihatlah yang tidak terlihat oleh mata.



Gambar 3 Foto ini diambil ketika Peresmian Oecusse International Airport (Timor Leste) 18 Juni 2019, dimana PT Unicorn Tosan Perkasa terlibat dalam pembangunan proyek tersebut.

Sumber: dokumentasi PTUTP



Gambar 4 Foto ini diambil ketika sedang melaksanakan Gathering dari Project Department PT Unicorn Tosan Perkasa dengan Tema Invincible

Sumber: dokumentasi PT UTP

PENUTUP

Membangun hubungan atau relasi itu penting, kita mendengarkan nasihat atau *insight* dari relasi kita. Hal tersebut juga dapat membangun kepercayaan melalui relasi-relasi yang

telah dipunyai. Maka dari itu, sekarang mahasiswa dianjurkan untuk berkuliah sambil bekerja sejak dari semester awal agar mampu membangun relasi dan siap untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus. Jangan setelah lulus baru bekerja. Milikilah relasi sebanyak-banyaknya, karena saat ini adalah zaman kolaborasi, agar bisnis yang dirintis tidak hancur tetapi maju bersama. Tidak ada orang yang mampu menguasai semuanya sendirian, maka dari itu pentingnya berkolaborasi di zaman sekarang ini. Sistem berpikir saat kuliah yang dapat terpakai secara terus menerus adalah menganalisa, pola pikir, dan cara memandang. Ada orang yang berhasil dalam bidang keuangan tetapi gagal membangun rumah tangga, akhirnya menjadi sia sia kekayaannya. Sukses itu adalah bagaimana menyeimbangkan banyak hal dan jangan hanya fokus ke salah satu bagian saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Marlo (2013). *Entrepreneurship Hukum Langit*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Afifudin dan Saebani, Beni Ahmad (2009). *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bula, Hannah Orwa (2012) "Evolution and Theories of Entrepreneurship: A Critical Review on the Kenyan Perspective", International Journal of Business and Commerce, Vol. 1, No.11, Lahore
- Cantillon, Richard. 1755. *Essai Sur La Nature Du Commerce en General*. London: Gyles
- Danang Sunyoto (2013). *Kewirausahaan Untuk Kesehatan*. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Iskandar. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Meredith, Geoffrey G, et al, 2000. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, Pustaka Binaman Pressindo : Jakarta
- Rizky Fajar Ramdhani, dkk. (2021), *sudah b*. Yayasan Kita Menulis : Medan